
RANTAI PASOK HALAL MINUMAN HERBAL DALAM MENDUKUNG SUSTAINABILITAS BISNIS DI UMKM JELLY BAROKAH GENTENG SURABAYA

Nurlailah

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email: nurlailah@uinsa.ac.id

Lilik Rahmawati

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email: lilikrahmawati@uinsa.ac.id

Imam Ali Mustofa

UIN Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email: imamalimustofa576@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: Jan 10, 2024

Accepted: Sep 7, 2024

Published: Dec 31, 2024

Page: 74 – 81

Keyword:

halal supply chain;
sustainability; business; triple
bottom line.

Corresponding Author:

lilikrahmawati@uinsa.ac.id

Abstract

This study aims to determine the halal supply chain of herbal drinks in supporting business sustainability (implementation at MSME Jelly Barokah Genteng, Surabaya) through field studies. This research uses a qualitative approach. Research data collection techniques through field studies and documentation. Field studies were conducted through observation and interviews. The halal supply chain is used to indicate the halalness of a product in terms of starting from the production preparation process, production process, to the distribution process. In this study, it was found that the MSMEs of Jelly Barokah herbal drinks have been certified halal MUI East Java Province and meet the halal supply chain in the production of their products. The implementation of the 3P aspect, namely the profit aspect, the people aspect, and the planetary aspect in the halal supply chain of herbal beverage products from Jelly Barokah MSMEs, aims to maintain the sustainability of their business. The purpose of implementing 3P also means that the production of herbal drinks from MSMEs Jelly Barokah is not only based on the profits of MSME owners, but the production of each herbal drink product is also reviewed from the aspects of the community around MSME actors and aspects of the surrounding environment.

Pendahuluan

Pada tahun 2020 wabah Covid-19 mulai merebak di Indonesia menyebabkan permintaan mengenai minuman herbal menjadi meningkat di kalangan masyarakat. Minuman herbal terbukti dapat menjaga imunitas tubuh manusia. Kementerian Kesehatan (KEMENKES) RI menganjurkan masyarakat memanfaatkan obat tradisional sebagai salah satu alternatif pemeliharaan kesehatan di masa pandemi.¹ Sejak saat itu banyak masyarakat yang mengonsumsi obat tradisional di antaranya minimal di masa pandemi. Minuman herbal adalah minuman yang menggunakan bahan dasar bahan alami seperti rempah dan tanaman toga seperti jahe, kunyit, kencur, dan lain sebagainya yang diracik menjadi minuman yang memiliki khasiat baik untuk tubuh.

Meningkatnya permintaan minuman herbal di masa pandemi menyebabkan banyak UMKM berinovasi membuat minuman herbal kekinian dengan variasi rasa yang lebih bisa diterima semua kalangan usia dengan tampilan yang menarik namun tanpa mengurangi khasiat dari minuman herbal yang ada. Inovasi tersebut seperti membuat minuman herbal yang memiliki rasa yang manis dan dengan rasa rempah yang tidak terlalu menonjol, dan disajikan secara dingin dan dikemas secara kekinian.

Di tengah banyaknya permintaan masyarakat pada minuman herbal, banyak UMKM sebagai penyedia minuman herbal tidak memiliki sertifikasi halal. Sertifikasi halal diperlukan guna memastikan kehalalan suatu produk. Kepala

Badan Penyelenggara Jaminan Produk halal (BPJPH) menyebutkan bahwa problem sertifikasi halal pada UMKM adalah tidak adanya persyaratan administrasi yang dimiliki oleh UMKM seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan NPWP.² Di sisi lain konsumen minuman herbal mempunyai hak untuk mendapatkan perlindungan dalam aspek kehalalan minuman yang dikonsumsi. Maka dari itu peninjauan rantai pasok halal pada pelaku UMKM minuman herbal bertujuan untuk memastikan kehalalan produk mulai dari proses persiapan produksi, proses produksi, dan proses distribusi. Rantai pasok halal meliputi semua pihak yang langsung terlibat maupun yang tidak terlibat secara langsung mencakup pemasok, penyedia produk/jasa, hingga kepada konsumen akhir.

Penelusuran terhadap kajian rantai pasok halal ditemukan beberapa penelitian. Aziz et al (2021),³ Nafisah (2020)⁴, Kesuma (2020)⁵, dan Madusari et al (2018)⁶ memberikan informasi bahwa terdapat keunggulan dan kebermanfaatan bagi UMKM ketika menerapkan rantai pasok halal dalam usahanya. Sementara itu kajian sustainability dalam suatu bisnis telah dikaji oleh beberapa peneliti seperti Putra et al (2020)⁷ dan Utama (2021).⁸ Kajian sustainability bisnis memberikan informasi bahwa bisnis yang berkelanjutan adalah bisnis yang memperhatikan aspek manusia (people), laba (profit), dan lingkungan (planet) atau dikenal dengan triple P. Dari kajian penelitian sebelumnya belum ditemukan fokus kajian yang menggabungkan penerapan rantai pasok halal untuk sustainability bisnis. Melalui penelitian ini, ingin ditemukan jawaban keterkaitan antara penerapan rantai pasok

¹<https://www.kemkes.go.id/article/view/kemenkes-sarankan-masyarakat-manfaatkan-obat-tradisional>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2023

² <https://mediaindonesia.com/humaniora/umkm-belum-punya-nib-dan-npwp-masalah-utama-sertifikasi-halal>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2023

³ Aziz, Fauzan, Retno Setyorini, dan Yulia Nur Hasanah. 2021. "Analisis Halal Supply Chain pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan di Kota Bandung." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (1): 293. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1936>.

⁴ Nafisah, S. A. 2020. "Value Chain Analysis Sebagai Upaya Dalam Menciptakan Competitive Advantage Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah." *IAIN Kudus*.

⁵ Kesuma, Y. M. 2020. "Analisis Rantai Nilai (Value

Chain Analysis) Bank Muamalat Untuk Peningkatan Kinerja." *AL-MISBAH*.

⁶ Madusari, Diah, dan D Edi Wibowo. 2018. "Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Muslim Terhadap Produk Makanan di Kota Pekalongan." *Indonesia Journal of Halal*.

⁷ Putra, I Gusti Bagus Ngurah Panji, dan Gde Deny Larasdi Putra. 2020. "Penerapan Konsep Triple Bottom Line Accounting di Desa Wisata Pelaga (Studi Kasus pada Kelompok Usaha Tani Asparagus)." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11 (2): 129-36. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1419.129-136>.

⁸ Utama, Y. Y. 2021. "Analisis akuntansi Sustainability pada Bisnis Berkelanjutan Perumahan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*

halal bagi sustainabilitas bisnis.

Salah satu UMKM minuman herbal yang melayani kebutuhan masyarakat saat pandemi Covid-19 adalah UMKM minuman herbal Jelly Barokah. UMKM ini merupakan salah satu anggota dari kelompok usaha Gencar yang terletak di Kampung Herbal Genteng Candirejo, Surabaya. Berbeda dengan UMKM minuman herbal lain yang tidak memiliki sertifikasi halal pada produknya, UMKM Jelly Barokah ini merupakan salah satu UMKM binaan pemerintah Kota Surabaya yang telah mengantongi sertifikasi halal. Untuk itu fokus penelitian yang akan dilakukan di UMKM Jelly Barokah terkait implementasi rantai pasok halal minuman herbal dalam mendukung sustainabilitas bisnis.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian melalui studi lapangan dan dokumentasi. Studi lapangan dilakukan melalui observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan pada UMKM minuman herbal yang sudah bersertifikasi halal yaitu UMKM Jelly Barokah. Sementara dokumentasi meliputi telaah pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Dokumen diperoleh melalui studi kepustakaan atau penelusuran data melalui internet.

Analisis data dilakukan secara deskriptif–analisis. Artinya penelitian ingin menjelaskan secara jelas dan luas permasalahan yang diteliti. Selain itu, analisis datanya juga secara berkelanjutan selama dan setelah kegiatan pengumpulan data. Ini bertujuan agar peneliti dapat langsung menganalisis data sedini mungkin sekaligus melakukan pembenahan jika terdapat kekurangan data. Analisis setelah kegiatan pengumpulan data bertujuan untuk mengolah lebih lanjut data yang terkumpul sesuai temuan fokus penelitian. (Suprayogo, t.t.) Untuk validasi data-data penelitian dilakukan triangulasi data. Triangulasi data penelitian ini meliputi triangulasi sumber, metode, dan data. Berikut ini dijelaskan kegiatan pada tiap

fokus permasalahan.

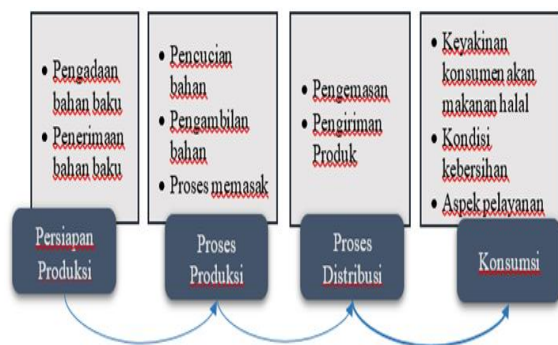
Menjawab fokus permasalahan pertama, peneliti melakukan pencarian data tentang rantai pasok halal pada UMKM minuman herbal (implementasi pada UMKM Jelly Barokah). Peneliti memotret seluruh proses rantai pasok pada usaha minuman dengan segenap hambatan dan peluangnya. Peneliti juga menggunakan data literatur manajemen syariah dan etika bisnis syariah dalam meng*capture* temuan dari UMKM minuman herbal Jelly Barokah di Surabaya. Pada fokus permasalahan kedua, peneliti memformulasi temuan di lapangan dan mendesainnya menjadi rantai pasok halal pada UMKM minuman herbal dalam mendukung sustainabilitas bisnis (implementasi pada UMKM Jelly Barokah).

Hasil dan Pembahasan

1. Rantai Pasok Halal UMKM Minuman Herbal (Implementasi pada UMKM Jelly Barokah)

Proses rantai pasok pada UMKM minuman herbal pada UMKM Jelly Barokah meliputi tiga proses, yaitu proses persipan produksi, proses produksi, proses distribusi produk. Rantai pasok halal untuk produk minuman adalah serangkaian kegiatan yang mencakup koordinasi, penjadwalan, pengendalian terhadap proses pengadaan, proses produksi, persediaan dan distribusi produk kepada customer yang meliputi administrasi harian, operasi, logistik, dan pengolahan informasi mulai dari pemasok hingga ke pelanggan (Aisya Isnaeni, 2020, p. 60).

UMKM Jelly Barokah memiliki empat kegiatan utama rantai pasokan yang sama satu sama lain, yaitu proses persiapan produksi, proses produksi, proses distribusi, dan proses konsumsi. Rantai pasokan ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1. Rantai Pasok UMKM

Tahap pertama adalah proses persiapan produksi UMKM minuman herbal Jelly Barokah yang terdiri dari kegiatan pengadaan bahan baku, kegiatan penerimaan bahan baku, dan kegiatan menyimpan bahan baku. Tahap kedua adalah proses produksi, yaitu tahap pengolahan bahan baku (bahan mentah) menjadi produk jadi. Proses produksi yang terdiri dari proses pencucian bahan baku (empon-empon atau tanaman toga seperti kunyit, kencur, dan lain sebagainya) dan proses memasak (pengolahan bahan baku dan perebusan). Tahap ketiga adalah proses distribusi, yaitu produk yang telah jadi melalui proses memasak tersebut kemudian produk siap untuk disalurkan kepada para pembeli. Setelah produk tersebut disalurkan kepada pembeli kemudian masuk kepada kegiatan konsumsi.

2. Rantai Pasok Halal Minuman Herbal dalam Mendukung Sustainability Bisnis (Analisis Menggunakan Aspek *triple bottom line* (3P))

Implementasi rantai pasok halal pada UMKM Jelly Barokah

A. Profit

- 1) Persiapan produksi
 - a. Pengadaan barang

UMKM Jelly Barokah merupakan UMKM binaan pemerintah kota Surabaya yang mana UMKM tersebut telah diajarkan tatacara pembukuan untuk melakukan penyusunan anggaran secara sederhana yang dapat digunakan untuk melakukan pencatatan terhadap pengeluaran anggaran belanja UMKM untuk membeli bahan baku. Bahan baku yang mereka dapatkan adalah berasal dari supplier. Mereka

melakukan transaksi jual beli dengan para supplier menggunakan akad jual beli yang jelas dan tidak bertentangan dengan syariah.

Adapun sistem pembayaran yang mereka lakukan adalah secara langsung tanpa adanya sistem riba. Mereka jarang melakukan hutang piutang ataupun pinjaman terhadap supplier. Jikalau mereka melakukan transaksi hutang piutang, mereka akan selalu membayar hutang tanpa riba atau sesuai dengan nominal yang mereka pinjam.

b. Penerimaan barang dari supplier

UMKM Jelly Barokah selalu melakukan cross cek terhadap bahan baku yang baru datang baik bahan baku tersebut berasal dari supplier. Kriteria bahan baku yang datang adalah harus sesuai dengan anggaran belanja. Kualitas bahan baku tentunya dipastikan dalam keadaan segar dan bersih, bahan baku yang datang juga harus dipastikan dalam keadaan utuh atau tidak rusak dan terjamin kehalalannya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terbuangnya bahan baku sehingga menyebabkan UMKM Jelly Barokah dapat menggunakan bahan baku semaksimal mungkin tanpa mengalami kerugian.

c. Penyimpanan bahan baku

UMKM Jelly Barokah secara rutin melakukan terhadap keluar masuknya bahan baku yang tersedia pada tempat penyimpanan bahan baku. UMKM Jelly Barokah juga senantiasa menjaga dan memastikan bahwa tempat penyimpanan bahan baku tidak terkontaminasi zat haram.

Berdasarkan pada penelusuran seluruh aspek persiapan produksi mulai pengadaan barang, penerimaan barang dari supplier dan penyimpanan bahan baku dapat ditemukan adanya penekanan prinsip profit. Dalam implementasi pada aspek persiapan produksi, UMKM Jelli Barokah telah menekankan pada pencapaian keuntungan yang maksimal dengan memperhatikan aspek efisiensi biaya.

2). Proses produksi

- a. Pengambilan bahan baku produksi dari tempat penyimpanan

UMKM Jelly Barokah secara rutin melakukan pencatatan keluar masuknya bahan baku yang akan digunakan pada proses produksi. Pencatatan juga dilakukan pada pembuangan bahan baku yang tidak layak pakai.

b. Pencucian bahan baku

Pencucian bahan baku dilakukan dengan cara merendam terlebih dahulu semua bahan baku ke dalam baskom berisi air, kemudian bahan baku disikat bila perlu atau hanya digosok secara perlahan, dan terakhir dibilas selama beberapa kali. Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan pembersihan bahan baku juga mengurangi penggunaan air secara berlebihan dengan tujuan menghemat pengeluaran biaya air.

c. Kegiatan memasak/pengelolaan

UMKM Jelly Barokah melakukan proses pengelolaan pada bahan baku menjadi produk jadi dengan cara menggunakan bahan baku secara maksimal dengan tujuan agar mendapatkan banyak produk dalam setiap produksi. Pada proses ini UMKM Jelly Barokah memastikan kehalalan produk yang mereka produksi secara menyeluruh mengingat UMKM ini telah mengantongi sertifikat halal MUI.

Berdasarkan pada penelusuran seluruh aspek pengambilan bahan baku produksi dari tempat penyimpanan, pencucian bahan baku, kegiatan memasak/pengelolaan ditemukan adanya penekanan prinsip profit. Dalam implementasi pada aspek proses produksi, UMKM Jelli Barokah telah menekankan pada pencapaian keuntungan yang maksimal dengan memperhatikan aspek efisiensi biaya.

3). Proses distribusi

a. Pengemasan produk

Pada proses ini pemilik dibantu karyawan untuk melakukan pengemasan produk. Hal ini dilakukan agar proses pendistribusian produk lebih cepat dilaksanakan sehingga dengan harapan mendatangkan lebih cepat keuntungan.

a. Penyimpanan produk

UMKM Jelly Barokah melakukan pencatatan sederhana terhadap keluar masuknya produk ke dalam tempat penyimpanan sementara produk.

b. Aktivitas distribusi

Proses distribusi dilakukan secara langsung oleh pemilik ataupun karyawan menggunakan motor pribadi sehingga dapat

menghemat ongkos kirim produk.

Berdasarkan pada penelusuran seluruh aspek pengemasan produk, penyimpanan produk, dan aktivitas produksi ditemukan adanya penekanan prinsip profit. Dalam implementasi pada aspek pengemasan produk, penyimpanan produk, dan aktivitas distribusi, UMKM Jelli Barokah telah menekankan pada pencapaian keuntungan yang maksimal dengan memperhatikan aspek efisiensi biaya.

B. People

1) Persiapan produksi

a. Pengadaan barang

Dalam hal ini UMKM Jelly Barokah bekerja sama dengan para supplier guna menyuplai bahan baku yang akan digunakan. Pada tahap ini dapat diketahui bahwa secara tidak langsung terjadi kerjasama yang dapat menguntungkan kedua pihak. Bahan-bahan diperoleh dari supplier yang dikenal dan terjamin kehalalannya.

b. Penerimaan barang dari supplier

Pemilik UMKM Jelly Barokah selalu memastikan kesegaran bahan baku yang telah diterimanya melalui proses cross cek barang guna memastikan kesegaran, kebersihan serta kehalalan bahan baku guna memberikan produk yang berkualitas bagi para pembeli.

c. Penyimpanan bahan baku

Pada proses ini terkadang UMKM Jelly Barokah memerlukan bantuan dari karyawan untuk membersihkan hama untuk menjaga kebersihan tempat penyimpanan sementara bahan baku. Hal ini juga selain menjaga kesehatan pembeli, juga pemilik sekaligus mengajarkan cara untuk mengusir hama yang baik dan benar kepada karyawannya.

Berdasarkan pada penelusuran seluruh aspek pengadaan barang, penerimaan barang dari supplier, dan penyimpanan bahan baku ditemukan adanya penekanan prinsip people. Dalam implementasi pada seluruh aspek tersebut UMKM Jelli Barokah telah ikut peduli pada pihak lain tidak hanya konsumen namun juga masyarakat. Kerjasama yang baik diutamakan UMKM Jelli Barokah dalam menjalankan usahanya

2). Proses produksi

a. Pengambilan bahan baku produksi dari tempat penyimpanan

Pemilik selalu melakukan pengecekan terhadap bahan baku yang akan digunakan guna memastikan kebersihan, keamanan dan kehalalan produk bagi para pembeli.

b. Pencucian bahan baku

Pada proses ini UMKM Jelly Barokah tidak melakukan pembuangan limbah air ataupun limbah sisa bahan baku secara sembarangan guna menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan menjaga kenyamanan warga sekitar.

c. Kegiatan memasak/pengelolaan

Pada proses ini didapat bahwa para UMKM membuat produk yang dapat menyehatkan masyarakat tanpa menggunakan tambahan 3P, yaitu pewarna sintesis, pemanis buatan dan pengawet. Berbekal telah mengantongi sertifikat halal, UMKM Jelly Barokah selalu menjaga kehalalan setiap produk yang mereka produksi.

Berdasarkan pada penelusuran seluruh aspek pada proses produksi meliputi pengadaan barang, penerimaan barang dari supplier, dan penyimpanan bahan baku ditemukan adanya penekanan prinsip people. Dalam implementasi pada seluruh aspek tersebut UMKM Jelli Barokah telah ikut peduli pada pihak lain tidak hanya konsumen namun juga masyarakat. Kerjasama yang baik dan toleransi diutamakan UMKM Jelli Barokah dalam menjalankan usahanya

3). Proses distribusi

a. Pengemasan produk

Pemilik UMKM tetap mengutamakan kelestarian lingkungan dengan cara menggunakan wadah pengemas produk yang dapat didaur ulang dan menggunakan label yang terbuat dari kertas dan pastinya pemilik selalu memastikan kehalalan wadah pengemas yang digunakan dalam menyimpan isi produk.

b. Penyimpanan produk

Pemilik selalu memastikan kesehatan produk yang akan dijual dengan cara menjaga kebersihan tempat penyimpanan

produk dengan cara selalu dibersihkan minimal satu kali sekali.

c. Aktivitas distribusi

Pada proses distribusi pemilik selalu memastikan kesegaran produk yang akan dijualnya agar memastikan kepuasan pembeli terhadap produknya. Pemilik juga selalu menjual produknya dengan memberikan pelayanan terbaiknya kepada pembeli.

Berdasarkan pada penelusuran seluruh aspek pada proses distribusi meliputi pengemasan produk, penyimpanan produk, dan aktivitas distribusi ditemukan adanya penekanan prinsip people. Dalam implementasi pada seluruh aspek tersebut UMKM Jelli Barokah telah ikut peduli pada pihak lain tidak hanya konsumen namun juga masyarakat. Kerjasama yang baik dan memberikan pelayanan terbaik diutamakan UMKM Jelli Barokah dalam menjalankan usahanya

C. Planet

1) Persiapan produksi

a. Pengadaan barang

UMKM Jelly Barokah selalu berusaha memilih bahan baku dengan kualitas terbaik dengan tujuan menjaga kesehatan pembeli yang mengonsumsinya. Pemilik juga selalu memperhatikan kebersihan, kehalalan dan kesegaran dari bahan baku yang mereka pilih. Mereka juga selalu memastikan kealamian dari bahan baku yang telah mereka pilih.

b. Penerimaan barang dari supplier

UMKM Jelly Barokah selalu melakukan pengecekan terhadap bahan baku yang datang demi menjamin kesegaran bahan baku yang datang, memastikan kebersihan baku serta mengutamakan kehalalan bahan baku dari supplier.

c. Penyimpanan bahan baku

Tempat penyimpanan bahan baku UMKM Jelly Barokah selalu dibersihkan minimal sekali dalam sehari guna menjaga kebersihan dan keamanan tempat penyimpanan bahan baku. Berdasarkan pada penelusuran seluruh aspek pada proses persiapan produksi meliputi pengadaan barang, penerimaan barang dari supplier, dan penyimpanan bahan baku

ditemukan adanya penekanan prinsip planet. Dalam implementasi pada seluruh aspek tersebut UMKM Jelli Barokah telah memperhatikan aspek lingkungan hidup.

2). Proses produksi

a. Pengambilan bahan baku produksi dari tempat penyimpanan

UMKM Jelly Barokah melakukan pengecekan kembali terhadap bahan baku yang hendak dipakai. Adapun bahan baku yang sudah tidak layak dipakai dibuang ke dalam sampah yang ada pada rumah pemilik UMKM. Ada pula cara UMKM ini membuang limbah sisa bahan baku yang berasal dari sisa rempah-rempah ataupun kulit empon-empon untuk dijadikan pupuk kompos yang dikumpulkan di bank kompos yang tersedia di Kampung Genteng Candirejo, Surabaya.

b. Pencucian bahan baku

UMKM Jelly Barokah senantiasa melakukan pencucian secara menyeluruh terhadap bahan baku yang hendak diolah dengan cara menggunakan air penggunaan air yang tidak berlebihan ketika digunakan. UMKM Jelly Barokah setidaknya melakukan pembersih tempat pencucian setidaknya satu kali dalam sehari. Pada kampung tempat tinggal pemilik juga terdapat saluran air khusus yang dapat mengelola air sisa produksi menjadi air yang dapat digunakan Kembali untuk menyiram tanaman dan mencuci kendaraan.

c. Kegiatan memasak/pengelolaan

Pemilik UMKM selalu melakukan produksi dengan memastikan kebersihan alat produksi yang akan mereka gunakan dan sesudah mereka gunakan. Pada proses ini pemilik menjamin kesehatan dan keamanan pembeli dengan tidak menggunakan 3P yaitu pewarna sintetis, pemanis buatan dan pengawet pada produk olahannya.

Berdasarkan pada penelusuran seluruh aspek pada proses produksi meliputi pengambilan bahan baku produksi dari tempat penyimpanan, pencucian bahan baku, kegiatan

memasak/pengelolaan dan penyimpanan bahan baku ditemukan adanya penekanan prinsip planet. Dalam implementasi pada seluruh aspek tersebut UMKM Jelli Barokah telah memperhatikan aspek lingkungan hidup.

3). Proses distribusi

a. Pengemasan produk

Pada proses ini UMKM Jelly Barokah menggunakan kemasan berupa botol plastik. Pada penggunaan botol tersebut dipastikan merupakan botol yang dapat didaur ulang. Pemilik juga menggunakan label pada kemasan botol menggunakan label yang terbuat dari kertas sehingga sudah dipastikan dapat terurai oleh lingkungan. Dalam proses ini juga para pemilik memastikan kehalalan dan kebersihan produk yang akan dikemas.

b. Penyimpanan produk

UMKM Jelly Barokah membersihkan tempat penyimpanan sementara berupa kulkas minimal satu kali dalam sehari.

c. Aktivitas distribusi

Meskipun merupakan UMKM yang beroperasi di rumah. Sehingga salah satu cara pendistribusian produk ialah menggunakan motor pribadi untuk mengantar produk, yang mana motor tersebut minimal dicuci satu minggu sekali. Pengiriman via ojek online digunakan dengan menggunakan driver yang sudah mengikuti protokol kesehatan guna menjaga kebersihan produk hingga sampai ke tangan pelanggan.

Berdasarkan pada penelusuran seluruh aspek pada proses distribusi meliputi pengemasan produk, penyimpanan produk, dan aktivitas distribusi ditemukan adanya penekanan prinsip planet. Dalam implementasi pada seluruh aspek tersebut UMKM Jelli Barokah telah memperhatikan aspek lingkungan hidup.

Kesimpulan

Rantai pasok halal pada suatu bisnis dapat digunakan untuk memastikan kehalalan suatu produk yang ditinjau mulai dari proses

persiapan produksi, proses produksi, hingga proses distribusi. Pada penelitian ini diketahui bahwa UMKM minuman herbal Jelly Barokah sudah bersertifikasi halal MUI Provinsi Jawa Timur dan memenuhi rantai pasok halal pada produksi produknya. Implementasi aspek 3P yaitu aspek *profit*, aspek *people*, dan aspek *planet* pada rantai pasok halal produk minuman herbal dari UMKM Jelly Barokah adalah bertujuan untuk menjaga sustainabilitas bisnisnya. Tujuan dari penerapan 3P juga berarti produksi minuman herbal dari UMKM Jelly Barokah tidak hanya berpaku pada *profit* pemilik UMKM saja, namun produksi setiap produk minuman herbalnya juga ditinjau dari aspek masyarakat di sekitar pelaku UMKM dan aspek lingkungan sekitar.

Bibliography

- Astiana. 2021. "Akuntabilitas Green Accounting Dalam Perspektif Ecotheologyislam VS Triple Bottom Line (Studi Pada PT. Pasir Walannae Kabupaten Bone)." *ASSETS*.
- Aziz, Fauzan, Retno Setyorini, dan Yulia Nur Hasanah. 2021. "Analisis Halal Supply Chain pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan di Kota Bandung." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (1): 293. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1936>.
- Ismail, A. Ilyas. 2018. *Manajemen Halal*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Kesuma, Y. M. 2020. "Analisis Rantai Nilai (Value Chain Analysis) Bank Muamalat Untuk Peningkatan Kinerja." *AL-MISBAH*.
- Madusari, Diah, dan D Edi Wibowo. 2018. "Pengaruh Labelisasi Halal terhadap Keputusan Pembelian Oleh Konsumen Muslim Terhadap Produk Makanan di Kota Pekalongan." *Indonesia Journal of Halal*.
- Nafisah, S. A. 2020. "Value Chan Analysis Sebagai Upaya Dalam Menciptakan Competitive Advantage Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah." *IAIN Kudus*.
- Nasution, L. Z. 2020. *Penguatan Industri halal Bagi Daya Saing Wilayah: Tantangan dan Agenda Kebijakan*.
- Nirwandar, S. 2018. "Halal Lifestyle Industry, High Growth and Attractive Invesment in Indonesia."
- Putra, I Gusti Bagus Ngurah Panji, dan Gde Deny Larasdiputra. 2020. "Penerapan Konsep Triple Bottom Line Accounting di Desa Wisata Pelaga (Studi Kasus pada Kelompok Usaha Tani Asparagus)" *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 11 (2): 129–36. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1419.129-136>.
- Rosana, Fransisca Cristy. 2022. "Omzet Jamu di Pasar Global Tembus US\$ 138,5 M." *Omzet Jamu di Pasar Global Tembus US\$ 138,5 M* (blog). 20 September 2022. <https://www.bisnis.tempo.co.id>.
- Suprayogo, Imam, dan Tobroni. t.t. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Utama, Y. Y. 2021. "Analisis akuntansi Sustainabilitas pada Bisnis Berkelanjutan Perumahan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*.